

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mengkaji fenomena secara rinci atau membedakannya dari fenomena lain.⁴⁸ Sedangkan penelitian kualitatif adalah persepsi yang mendala, pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail.⁴⁹

Pada penelitian ini metode kualitatif berfokus pada pengamatan mendalam terhadap pengoptimalisasi penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya, sehingga menghasilkan data deskriptif mengenai penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah berupa kalimat yang tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati. Peneliti menggunakan metode kualitatif agar informasi yang didapat dari narasumber dapat tersampaikan secara jelas melalui kalimat deskriptif.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis, diantaranya:

1) Data primer

⁴⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.8.

⁴⁹ Syafrida Sahrif, Hafni, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm.41.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pihak-pihak yang terkait *fundraising* di BAZNAS Kota Tasikmalaya melalui wawancara dan observasi.

2) Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa buku-buku, jurnal penelitian dan data-data yang berkaitan dengan penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah, serta dokumen yang berkaitan dengan profil BAZNAS Kota Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan langsung mengamati objek penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif.⁵²

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Pata Rapanna, Cetakan I. (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

⁵¹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.58.

⁵² Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, ed. Haldir (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.114

Dalam hal ini obeservasi dilakukan oleh peneliti dengan datang secara langsung ke BAZNAS Kota Tasikmalaya untuk mengamati penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah, serta bagaimana optimalisasi penghimpunan dana sedekah dalam program Tasik Bersedekah tersebut. Setelah melakukan pengamatan, peneliti mencatat hasil pengamatan sebagai hasil observasi.

2. Wawancara

Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaanya lebih bebas dan terbuka dalam menggali informasi bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁵⁴

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Selanjutnya penulis mencatat dan merekam infomasi yang di berikan oleh narasumber. Pelaksanaan wawancara yang direkam akan penulis putar secara berulang pada saat melakukan analisis data agar mendapatkan informasi secara menyeluruh. Wawancara dilakukan kepada pihak internal BAZNAS Kota

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4. (Jakarta: Kencana, 2017),hlm.372.

⁵⁴ NIzamuddin and Khairul Azan, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, Cetakan Pe. (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm.174.

Tasikmalaya. Adapun pihak internal yaitu bapak H. Irvan Hilmi sebagai Wakil Ketua Divisi I dan IV bagian Penghimpunan dan SAU dan bapak Rizal sebagai KADIV SAU BAZNAS Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pencarian dokumen-dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dari BAZNAS Kota Tasikmalaya seperti profil BAZNAS Kota Tasikmalaya dan data penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedak tahun 2020-2023.

D. Instrumen penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁵⁶ Terkait penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting sebagai kunci penelitian (*key instrument*). Oleh karena itu, sosok peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus divalidasi terlebih dahulu terkait tolak ukur kematangan penelitian kualitatif tersebut. Sebab, hal itu berujuan untuk mengetahui bentuk rancangan yang telah dilakukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk secara langsung terjun ke lapangan.⁵⁷

Disamping peneliti sebagai *key instrument*, terdapat *instrument* lainnya yang dijadikan sebagai instrumen pembantu dalam penelitian ini,

⁵⁵ Ibid, hlm.184-185.

⁵⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.66.

⁵⁷ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.31.

seperti alat perekam suara (*tape recorder*), pengambilan objek gambar (kamera foto dan video), pedoman wawancara, pedoman observasi dan lain sebagainya yang masih tetap dapat digunakan sebagai alat bantu penelitian, namun kedudukannya tidak pernah menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.⁵⁸

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Utama, dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.
2. Instrumen Pendukung, instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas pedoman wawancara (*soft instrument*) serta alat perekam suara dan kamera untuk mengambil foto (*hard instrument*).

E. Uji Kredibilitas Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif.⁵⁹ Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, maka diperlukan langkah uji kredibilitas. Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas yang dilakukan adalah dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁰ Triangulasi

⁵⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Cetakan Pe. (Pontianak: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan, 2018), hlm.135.

⁵⁹ Muhammad Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. Ruslan and Moch Mahfud Effendi, *CV Jejak* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm.95

⁶⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.156

melibatkan beberapa pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶¹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶²

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi, Bagdan dan Biklen bahwa analisis data adalah suatu proses untuk menyusun atau mengolah data agar dapat dianalisis lebih lanjut.⁶³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Setelah semua data dikumpulkan oleh peneliti dari metode pengumpulan dan wawancara, dokumentasi dan observasi selanjutnya peneliti akan mereduksi data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memilah data yang penting dan data yang tidak penting, sehingga data yang tidak

⁶¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.

⁶² Ibid.

⁶³ Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*.

penting akan dibuang dan hanya akan fokus pada permasalahan yang diteliti yaitu optimalisasi penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Dalam penelitian ini penyajian data adalah teks yang bersifat naratif yakni mendeskripsikan hasil penelitian lapangan guna mengetahui optimalisasi penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran atau objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan dan verifikasi berkaitan dengan optimalisasi penghimpunan dana sedekah pada program Tasik Bersedekah di BAZNAS Kota Tasikmalaya sebagai langkah terakhir dari keseluruhan tahapan penelitian.

